

**LAYANAN INFORMASI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
BAHAYA NARKOTIKA PSIKOTROPIKA DAN ZAT ADIKTIF BAGI
SISWA MAN YOGYAKARTA 1**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

NENENG SURYANI PUTRI

NIM 13220028

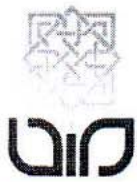
Pembimbing:

Nailul Falah, S.Ag., M.Si.

NIP 19721001 199803 1 003

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-4157/Un.02/DD/PP.01.3/12/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**Layanan Informasi dalam Meningkatkan Pemahaman Bahaya Narkotika Psikotropika
dan Zat Adiktif bagi Siswa MAN Yogyakarta 1**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Neneng Suryani Putri**
NIM/Jurusan : **13220028/BKI**
Telah dimunaqasyahkan pada : **Rabu, 30 Nopember 2016**
Nilai Munaqasyah : **95 (A)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Nailul Falah, S.Ag, M.Si.
NIP 19721001 199803 1 003

Penguji II,

Dr. Irsyadunnas, M.Ag.
NIP 19710413 199803 1 006

Penguji III,

Drs. H. Abdullah, M.Si.
NIP 19640204 199203 1 004

Yogyakarta, 5 Desember 2016

Dekan,

Dr. Nurjanah, M.Si.
NIP 19600110 1987032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan menoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Neneng Suryani Putri

NIM : 13220028

Judul Skripsi : Layanan Informasi dalam Meningkatkan Pemahaman Bahaya Narkotika, Psikotropika dan ZAT Adiktif bagi Siswa MAN Yogyakarta 1

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan demikian kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 26 November 2016

Mengetahui :

Ketua Jurusan Bimbingan
dan Konseling Islam

A. Said Hasan Basri, S.Psi, M.Si
NIP. 19750427 200801 1 008

Pembimbing,

Nailul Falah, S.Ag, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Neneng Suryani Putri
NIM : 13220028
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Bahaya Narkotika Psikotropika dan Zat Adiktif bagi Siswa MAN Yogyakarta 1** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap memepertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 November 2016

Yang menyatakan,



Neneng Suryani Putri

NIM 13220028

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Keluarga tercinta

“Kedua orangtua, Terimakasih atas kasih sayang yang telah diberikan, do’a yang selalu dicurahkan, kerja keras dalam memperjuangkan pendidikan yang terbaik, senantiasa selalu memberikan bimbingan dan motivasi serta memberikan kontribusi yang begitu besar dalam hidup untuk terus berusaha dan berproses dalam meraih kesuksesan di masa depan”

MOTTO

المؤمن للمؤمن كالبنيان يشد بعضه بعضا

***“Hubungan seorang mukmin dengan mukmin lain ibarat satu bangunan,
sebagian yang satu mendukung/menguatkan bagian yang lainnya”***

(HR. Bukhari Muslim)¹



¹ Ali Akbar, “Tujuh Perumpamaan Mukmin, [http: m.hidayatullah.com/kajian/oase-
iman/read/2014/12/14/35062/tujuh-perumpamaan-orang-mukmin.html](http://m.hidayatullah.com/kajian/oase-iman/read/2014/12/14/35062/tujuh-perumpamaan-orang-mukmin.html), diakses tanggal 6
Desember 2016.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kata pertama yang terucap, lantunan pujian bagi Allah SWT, kepada-Nyalah segenap jiwa raga tercurahkan dan seluruh eksistensi alam tunduk kepada-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi agung junjungan kita Muhammad SAW, ditangannyalah penghujung risalah kenabian, juga kepada mereka yang teguh mengikuti jalan dan *ushwahnya*, tiada berkata kecuali benar dan tiada bertindak kecuali bermanfaat bagi eksistensi makhluk hidup.

Setelah melewati perjuangan intelektual yang begitu panjang, mengasyikkan baik suka maupun duka namun tak melelahkan akhirnya penulisan skripsi yang berjudul “Layanan Informasi dalam Meningkatkan Pemahaman Bahaya Narkoba Psikotropika dan Zat adiktif bagi Siswa MAN Yogyakarta 1” selesai sudah. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Bimbingan dan Konseling Islam, pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari dukungan, bimbingan, pengarahan, serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih setulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. KH. Yudian Wahyudi Ph.D. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan masukan demi perbaikan skripsi ini.
3. Bapak Said Hasan Basri, S.Psi.,M.Si. selaku Kaprodi Bimbingan dan Konseling Islam yang telah memberikan banyak kemudahan dan masukan bagi penulis.
4. Bapak Muhsin Kalida S.Ag, M.A. selaku penasehat akademik.
5. Bapak Nailul Falah, S.Ag, M.Si. selaku pembimbing yang dengan sabar dan ikhlas mengarahkan dan membimbing penulis, sehingga selesailah penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, terima kasih atas bantuannya.
7. Bapak Drs. H. Wiranto Prasetyohadi M.Pd selaku Kepala Sekolah MAN Yogyakarta 1 yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Madrasah tersebut.
8. Bapak Drs. R Hamdan Jauhari dan Ibu Isni Lestari,S.Pd. selaku guru bimbingan dan konseling di MAN Yogyakarta 1 yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian pada siswa kelas X yang ikut bekerja sama dengan baik selama pelaksanaan penelitian.
9. Untaian terimakasih untuk Ayahanda tercinta Nuryasin, S.Pd.I dan Bundaku Karmini, S.Pd.I yang dengan sabar dan teguh mendoakan serta mencoba memahami keinginan putrinya, mendidik dan memberikan

motivasi agar hidup menjadi lebih bermakna dan pantang menyerah dalam mengarungi kerikil kehidupan.

10. Untuk kakakku tersayang Zakiyatun Nisa, S.Pd.I, M.Pd yang selalu memberiku dukungan dan masukan selama mengerjakan skripsi ini. Serta untuk kembaranku tersayang Kurnia Badriyah Putri, kita harus wisuda bareng ya.
11. Untuk Mas Kharisun Ma'arif beserta keluarga yang selalu mendukungku, terimakasih telah memberikan motivasi serta mendoakanku selama pengerjaan skripsi.
12. Untuk pengasuh Pon-Pes Al-Luqmaniyyah Bpk. KH. Na'imul Wa'in beserta keluarga dan dewan *Assatid* yang selalu sabar dalam mengajariku mengaji.
13. Teman-teman seperjuangan BKI 13, yang selalu bersama dari semester awal sampai akhir tetap semangat dan mari berjuang.
14. Sahabat-sahabatku di Pon-Pes Al-Luqmaniyyah Yogyakarta terutama kamar 8 putri (Mbk Coy, MbK Leli, MbK Halimah, MbK Zizah, MbK Aini, MbK Mae, MbK Huzem, Hiday, Atul, Cunul, Nunik, Rahma, Zulfa, Dewi) terimakasih atas kebersamaan serta kegembiraan yang dijalani selama ini.
15. Teman-teman sekelompok KKN 89 kel. 62 dan teman teman sekelompok PPL di MAN Yogyakarta 1, terimakasih atas kebersamaan dan perjuangan kita selama di lokasi.

16. Semua pihak yang telah memberikan kontribusinya dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, kepada mereka semua semoga Allah memberikan balasan berlipat ganda atas kebaikan hati mereka. Penulis berharap, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin

Yogyakarta, 26 November 2016

Penulis,

Neneng Suryani Putri

NIM 13220018

ABSTRAK

NENENG SURYANI PUTRI, Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Bahaya Narkoba Psikotropika Dan Zat Adiktif Bagi Siswa Man Yogyakarta 1, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode dan langkah penyajian layanan informasi yang diberikan guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan pemahaman bahaya NAPZA bagi siswa MAN Yogyakarta 1. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mengambil data-data primer dari lapangan. Penelitian *kualitatif* yaitu penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalkan perilaku, sikap, persepsi, motivasi serta tindakan lainnya. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari penelitian ini diketahui bahwa metode yang digunakan oleh guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan pemahaman bahaya NAPZA bagi siswa MAN Yogyakarta 1 yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode pemasangan media visual, metode karyawisata dan metode buku panduan. Sedangkan langkah penyajian layanan informasi yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan pemahaman bahaya NAPZA bagi siswa MAN Yogyakarta 1 meliputi tiga langkah, yaitu langkah persiapan, langkah pelaksanaan dan langkah evaluasi. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan meneliti lebih lanjut mengenai layanan informasi yang digunakan secara keseluruhan dalam memberikan pemahaman bahaya NAPZA bagi siswa sehingga cakupan mengenai NAPZA dan bahayanya dapat digali secara mendalam dan dapat bermanfaat bagi pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah pada khususnya serta bermanfaat bagi keilmuan bimbingan dan konseling.

Kata kunci : layanan informasi, pemahaman bahaya NAPZA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan penelitian.....	7
F. Kajian Pustaka.....	7
G. Landasan Teori.....	10
H. Metode Penelitian.....	22
BAB II : GAMBARAN UMUM BK MAN YOGYAKARTA 1	
A. Identias Sekolah/Madrasah	29
B. Penyusunan Rencana Program.....	37
BAB III: METODE DAN LANGKAH PENYAJIAN LAYANAN	
INFORMASI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN	
BAHAYA NAPZA BAGI SISWA MAN YOGYAKARTA 1	

A. Metode Layanan Informasi dalam Meningkatkan Pemahaman Bahaya NAPZA	45
B. Langkah Penyajian Layanan Informasi dalam Meningkatkan Pemahaman Bahaya NAPZA	54

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I	34
Tabel II	39



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan judul

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahpahaman dalam skripsi yang berjudul : “*Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Bahaya Narkotika Psikotropika dan Zat Adiktif Bagi Siswa MAN Yogyakarta 1*”, perlu ditegaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Layanan Informasi

Layanan informasi merupakan salah satu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa. Layanan informasi yang membantu siswa menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karir dan pendidikan lanjutan.¹

Berdasarkan uraian tersebut, yang dimaksud layanan informasi adalah layanan yang diberikan guru bimbingan dan konseling kepada siswa mengenai informasi-informasi sesuai yang siswa butuhkan.

2. Meningkatkan pemahaman bahaya Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif

Meningkatkan berasal dari kata “tingkat” yang berarti tahap atau fase. Sedangkan meningkat berarti suatu usaha atau upaya untuk maju.

¹ Deni Febrini, *Bimbingan Konseling* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 83-84.

Meningkatkan berarti meningkatkan (derajat atau taraf), memperbuat (produksi), mempertinggi.²

Pemahaman ialah hasil belajar, misalnya siswa dapat menjelaskan menggunakan bahasa sendiri atas apa yang dibacadan didengarkan.³ Adapun yang dimaksud meningkatkan pemahaman di sini adalah mempertinggi pengetahuan dan wawasan individu yang telah diperoleh dari kegiatan belajar-mengajar.

Narkotika, Psikotropika dan Zat adiktif (NAPZA) adalah zat/bahan aktif yang bekerja pada sistem syaraf pusat (otak) yang dapat menyebabkan penurunan sampai hilangnya kesadaran dari rasa sakit (nyeri) serta dapat menimbulkan ketergantungan (ketagihan).⁴

Berdasarkan uraian tersebut yang dimaksud meningkatkan pemahaman bahaya NAPZA di sini adalah memperdalam pengetahuan individu terhadap bahaya zat aktif yang dapat menyebabkan penurunan sampai hilangnya kesadaran dari rasa sakit (nyeri) serta dapat menimbulkan ketergantungan di MAN Yogyakarta 1.

3. Siswa MAN Yogyakarta 1

MAN Yogyakarta 1 merupakan sekolah derajat SMA yang berciri khas agama Islam sesuai dengan visinya berusaha mencetak lulusannya dengan

²Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 950.

³Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995) hlm. 204.

⁴Edy Karsono, *Menganal Narkoba dan Minuman Keras* (Bandung: Yrana Widia, 2004), hlm. 11.

bekal tiga kekuatan, yaitu penguasaan dan kelulusan ilmu pengetahuan, kemantapan aqidah dan kedalaman spiritual dan serat keluhuran akhlak. MAN Yogyakarta 1 tetap mampu menunjukkan jati dirinya sebagai sekolah Agama Islam setingkat SMA yang dikelola Departemen Agama.⁵

Siswa adalah orang (anak) yang sedang berguru (belajar di sekolah).⁶ Jadi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah para siswa yang sedang bersekolah di MAN Yogyakarta 1. Penulis berfokus pada siswa kelas X di MAN Yogyakarta 1

Berdasarkan penegasan judul tersebut, maka yang dimaksud dengan layanan informasi dalam meningkatkan pemahaman bahaya Narkotika Psikotropika dan Zat adiktif bagi siswa MAN Yogyakarta 1 adalah suatu penelitian yang meneliti tentang layanan yang diberikan guru bimbingan dan konseling mengenai informasi bahaya zat aktif yang dapat menyebabkan penurunan sampai hilangnya kesadaran dari rasa sakit serta dapat menimbulkan ketergantungan bagi siswa kelas X yang bersekolah di MAN Yogyakarta 1.

B. Latar Belakang

Lembaga pendidikan adalah tempat untuk mendapatkan ilmu secara bersama-sama dengan pemberian materi yang sama untuk menanamkan pengetahuan secara bersama-sama tentang nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dimasyarakat agar dapat hidup sejahtera. Dalam sebuah lembaga pendidikan, penting sekali adanya layanan bimbingan dan konseling dalam rangka

⁵Hasil Observasi Lapangan di MAN Yogyakarta 1 pada hari rabu, 26 Oktober 2016, pukul 09.00.

⁶Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa...*, hlm. 601.

meningkatkan mutu pendidikan bagi peserta didik itu sendiri. Pendidikan sangat berperan penting dalam meningkatkan harkat dan martabat manusia dalam kehidupan guna mencapai status kehidupan yang lebih baik.⁷

Untuk mencapai kehidupan yang baik, maka harus diberikan bimbingan yang terarah. Bimbingan yang terarah dalam hal ini adalah proses perkembangan melalui proses belajar yang disebut pengajaran. Namun pengajaran tidak mampu menjangkau psikologis yang bersifat pribadi. Oleh karena itu, diperlukan bimbingan dan konseling untuk dapat memberikan bimbingan terhadap proses perkembangan siswa tersebut.⁸ Selain itu, guru bimbingan dan konseling diharapkan oleh berbagai permasalahan siswa seperti: tawuran, minum minuman keras, menjadi pecandu narkoba atau NAPZA, kriminalitas dan pergaulan bebas (*free sex*). Dengan kompleksnya masalah siswa di sekolah menjadikan guru bimbingan dan konseling harus menguras tenaga lebih untuk mengatasi masalah siswa. Bimbingan dan konseling bertujuan membantu para siswa dalam mengembangkan perilaku yang efektif dan keterampilan-keterampilan hidupnya yang mengacu pada tugas-tugas perkembangan.⁹ Dalam hal ini terdapat beberapa layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling, salah satunya adalah layanan informasi.

Layanan informasi bertujuan untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang pribadi-sosial, supaya mereka dapat belajar tentang

⁷Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) hlm. 4.

⁸Hellen A, *Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), hlm. 31.

⁹Achmad Juka Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling Islam dalam Berbagai Latar Belakang Kehidupan*, (Bandung: Refika Aditama, 2006), hlm. 17.

lingkungan hidupnya, mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri.¹⁰ Layanan informasi dipilih penulis karena layanan informasi merupakan salah satu layanan yang dapat membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan serta dapat mencegah dari perilaku-perilaku negatif yang tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku di sekolah maupun di masyarakat. Layanan informasi wajib diberikan kepada siswa, agar mengetahui informasi tentang manfaat dan akibat buruk dari tindakan yang siswa ambil.

Narkotika adalah zat/bahan aktif yang bekerja pada sistem syaraf pusat (otak) yang dapat menyebabkan penurunan sampai hilangnya kesadaran dari rasa sakit (nyeri) serta dapat menimbulkan ketergantungan (ketagihan).¹¹ Menurut hasil penelitian dari LPM UI sebagian besar penyalahgunaan narkoba adalah kalangan pelajar dan mahasiswa pada tahun 2002 mencapai 22,2%.¹² Oleh karena itu, beberapa pihak melakukan usaha untuk mencegah pelajar dan mahasiswa terlibat dalam hal tersebut. Dalam hal ini, siswa sekolah menengah termasuk dalam bagian dari pelajar yang sangat rawan terpengaruh penyalahgunaan narkoba. Sudah dijelaskan sebelumnya bahwa narkoba bisa menjadikan kerusakan pada syaraf pusat otak, dan membuat penggunaanya menjadi kecanduan. Untuk itu pemberian layanan informasi terkait bahaya narkoba, psikotropika dan zat adiktif ini sangat penting dilakukan, agar siswa berkembang menjadi siswa yang dapat mencerdaskan bangsa.

¹⁰Winkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Instansi Pendidikan* (Jakarta: Media Abadi, 2000), hlm. 316.

¹¹Edy Karsono, *Menganal Narkoba dan...*, hlm. 11.

¹²Suyadi, *Mencegah Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa* (Yogyakarta: Andi, 2013), hlm. 4.

Islam mengajarkan bahwa Narkoba adalah sebuah barang yang merusak tubuh manusia. Seperti yang terdapat dalam Al-Qur'an:

وانفقوا في سبيل الله ولا تقوا بايديكم الى التهلكة واحسنوا ان الله يحب المسنين

Yang artinya: “*Dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri kedalam kebinasaan*” (QS. Al Baqarah: 195)¹³

...ولا تقتلوا انفسكم ان الله كان بكم رحيمًا

Dan surat An Nisa' yang artinya: “*Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu*” (QS. An Nisa': 29).¹⁴

Dua ayat diatas menunjukkan akan haramnya merusak diri sendiri atau membinasakan diri sendiri. Penyalahgunaan narkoba akan mengakibatkan berbagai hal yang merusak badan dan akal seseorang sehingga dari ayat inilah kita menyatakan bahwa narkoba itu haram. Dengan baiknya layanan informasi yang diberikan guru bimbingan dan konseling diharapkan akan menjadikan iklim segar di dunia pendidikan, bahwa sesungguhnya penyalahgunaan NAPZA dapat dicegah dengan melalui berbagai cara dan salah satunya melalui layanan informasi.

MAN Yogyakarta 1 merupakan salah satu lembaga pendidikan di kota Yogyakarta yang menjadikan program bimbingan dan konseling sebagai bagian integral dari proses pendidikan.¹⁵ Penulis memilih MAN Yogyakarta 1 sebagai

¹³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya 30 Juz* (Solo: PT Qomari Prima Publisher, 2007), hlm.37.

¹⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya...*, hlm. 107.

¹⁵Hasil Observasi Lapangan di MAN Yogyakarta 1 pada hari rabu, 26 Oktober 2016, pukul 09.00.

lokasi penulisan, karena MAN Yogyakarta 1 telah memiliki Satgas anti narkoba sendiri untuk pencegahan narkoba. Selain itu penulis sudah mengenal baik dengan guru bimbingan dan konseling MAN Yogyakarta 1, sehingga akan memudahkan penulis dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penegasan judul dan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa metode layanan informasi yang diberikan guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan pemahaman bahaya NAPZA bagi siswa MAN Yogyakarta 1?
2. Bagaimana langkah penyajian layanan informasi yang diberikan guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan pemahaman bahaya NAPZA bagi siswa MAN Yogyakarta 1 ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan metode layanan informasi yang diberikan guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan pemahaman bahaya NAPZA bagi siswa MAN Yogyakarta 1
3. Untuk mendeskripsikan langkah penyajian layanan informasi yang diberikan guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan pemahaman bahaya NAPZA bagi siswa MAN Yogyakarta 1

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis : Menambah dan memperkaya hazanah keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling di MAN Yogyakarta 1.
2. Secara Praktis : Sebagai salah satu rujukan bagi guru bimbingan dan konseling atau guru pembimbing dalam memberikan layanan informasi dalam meningkatkan pemahaman bahaya Napza bagi siswa MAN Yogyakarta 1.

F. Kajian Pustaka

Setelah melakukan pencarian, penulis menemukan beberapa penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Melky Sadek Lasmir dengan judul *“Layanan Informasi Sebagai Tindakan Preventif Kenakalan Remaja bagi Siswa Kelas X di MAN LAB UIN Yogyakarta”*. Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Skripsi ini mendefinisikan tentang layanan informasi sebagai tindakan *preventif* kenakalan remaja. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa pelaksanaan layanan informasi sebagai tindakan *preventif* kenakalan remaja bagi siswa kelas X MAN LAB UIN Yogyakarta melalui beberapa langkah yaitu langkah persiapan, langkah pelaksanaan dan langkah evaluasi serta tindak lanjut. Dalam langkah persiapan pelaksanaan layanan informasi, guru bimbingan dan konseling mempersiapkan rancangan program layanan informasi dan *instrument* lain sebagai bahan acuan proses pelaksanaan layanan informasi. Pada langkah pelaksanaan guru bimbingan dan konseling menyajikan informasi yang menarik

minat dan perhatian siswa. Informasi yang diberikan sistematis, sederhana dan jelas.¹⁶

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Subekti Noviyanto dengan judul *“Pengaruh Informasi Bahaya Penyalahgunaan NAPZA pada Sikap Siswa Terhadap Penyalahgunaan NAPZA (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas X Otomotif SMK Tunas Bangsa Wanareja Cilacap)*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Skripsi ini mendeskripsikan tentang pengaruh Informasi Bahaya Penyalahgunaan NAPZA pada Sikap Siswa Terhadap Penyalahgunaan NAPZA. Secara keseluruhan, informasi bahaya penyalahgunaan NAPZA tidak hanya dapat mempengaruhi sikap siswa pada penyalahgunaan NAPZA, namun juga dapat sama sekali tidak menyentuh barang haram tersebut pada siswa kelas X TKR.¹⁷

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Soleh Ariyanto dengan judul *“Kolaborasi Guru Bimbingan dan Konseling dengan Badan Narkotika Nasional dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba Siswa SMA N 4 Yogyakarta”*. Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Skripsi ini mendefinisikan tentang kolaborasi guru bimbingan dan konseling dengan BNN dalam mencegah penyalahgunaan narkoba pada siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat empat bentuk kolaborasi

¹⁶Melky Sadek Lasmir, *Layanan Informasi Sebagai Tindakan Preventif Kenakalan Remaja bagi Siswa Kelas X di MAN LAB UIN Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hlm. 84.

¹⁷Subekti Noviyanto, *Pengaruh Informasi Bahaya Penyalahgunaan NAPZA pada Sikap Siswa Terhadap Penyalahgunaan NAPZA (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas X Otomotif SMK Tunas Bangsa Wanareja Cilacap)*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), hlm. 74.

yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dengan BNN yaitu koordinatif, komunikatif, informatif dan *sharing data*.¹⁸

Berdasarkan beberapa penelitian yang dijadikan kajian pustaka, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sangatlah berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena dalam penelitian ini fokus penelitiannya adalah metode dan langkah penyajian layanan informasi dalam meningkatkan pemahaman bahaya NAPZA bagi siswa, khususnya penelitian yang dilakukan di MAN Yogyakarta 1. Dari beberapa penelitian tersebut penulis memahami bahwa layanan bimbingan dan konseling sangatlah penting bagi perkembangan siswa yang salah satunya adalah layanan informasi. Di dalamnya bertujuan untuk membantu siswa dalam menghadapi masa depan agar menjadi lebih baik.

G. Landasan Teori

1. Tinjauan Tentang Layanan Informasi

a. Pengertian layanan informasi

Menurut Dewa Ketut Sukardi, layanan informasi yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan siswa dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh besar kepada siswa dalam menerima dan memahami informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.¹⁹

¹⁸Soleh Ariyanto, *Kolaborasi Guru Bimbingan dan Konseling dengan Badan Narkotika Nasional dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba Siswa SMA N 4 Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), hlm. 85.

¹⁹Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta), hlm. 61.

Slameto berpendapat bahwa layanan informasi merupakan pemberian berbagai keterangan, data dan fakta tentang dunia luar (khususnya dunia pendidikan dan dunia kerja) kepada siswa dengan maksud agar mempunyai pemahaman yang betul tentang dunia sekitarnya itu.²⁰

Menurut W. S. Winkel & M. M. Sri Hastuti menjelaskan bahwa layanan informasi adalah usaha untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-sosial, supaya dapat belajar tentang lingkungan hidupnya, sehingga lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa layanan informasi adalah suatu kegiatan untuk membekali siswa dengan berbagai macam pengetahuan agar dapat mengambil keputusan secara tepat dalam kehidupan pribadi, belajar, sosial, karir, sebagai individu, anggota keluarga dan masyarakat.

b. Tujuan layanan informasi

Menurut Budi Purwoko tujuan yang ingin dicapai dengan penyajian layanan informasi adalah sebagai berikut:²¹

- 1) Siswa dapat megorientasikan dirinya terhadap informasi yang diperolehnya terutama untuk kehidupannya.
- 2) Siswa dapat mengetahui sumber informasi yang diperlukan.

²⁰Slameto, *Bimbingan di Sekolah* (Jakarta: PT Bina Aksara, 1988), hlm. 60.

²¹Winkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling*, hlm. 52.

- 3) Siswa dapat menggunakan kegiatan kelompok sebagai sarana memperoleh informasi.
- 4) Siswa dapat memilih dengan tepat kesempatan-kesempatan yang ada dalam lingkungannya sesuai minat dan kemampuannya.

Sedangkan menurut Priyanto & Erman tujuan utama pemberian layanan informasi adalah:²²

- 1) Membekali individu dengan berbagai macam pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.
- 2) Memungkinkan individu dengan menentukan arah hidupnya, mengetahui apa yang harus dilakukan serta bagaimana bertindak secara kreatif dan dinamis berdasarkan informasi-informasi yang ada.
- 3) Memberikan pemahaman tentang diri siswa yang secara psikologi unik, berbeda antara satu dengan yang lain, dalam berbagai hal yang juga berbeda.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan yang menjadi dasar diberikannya layanan informasi adalah supaya para siswa memperoleh informasi yang relevan sebagai masukan dalam bertindak secara kreatif dan dinamis berdasarkan informasi yang ada.

c. Metode layanan informasi

Metode layanan informasi menurut Priyanto dan Eman Amti adalah:

²²Priyanto & Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 260.

1) Ceramah

Merupakan metode pemberian informasi yang paling sederhana mudah dan murah, dalam arti bahwa metode ini dapat dilakukan hampir setiap orang petugas bimbingan di sekolah.

2) Diskusi

Penyampaian informasi kepada siswa dapat dilakukan melalui diskusi. Diskusi semacam ini dapat diorganisasikan baik oleh siswa sendiri maupun oleh konselor atau guru. Siswa hendaknya didorong untuk mendapatkan sebanyak mungkin bahan informasi yang akan disajikannya itu, dari tangan yang lebih mengetahuinya.

3) Karyawisata

Penggunaan karyawisata untuk membantu siswa mengumpulkan informasi dan mengembangkan sikap yang positif, menghendaki siswa berpartisipasi secara penuh baik dalam persiapan maupun dalam pelaksanaan berbagai kegiatan terhadap obyek yang dikunjungi.

4) Buku panduan

Buku panduan dapat membantu siswa dalam mendapatkan banyak informasi yang berguna. Selain itu siswa juga dapat diajak untuk membuat “buku karir” yang merupakan kumpulan berbagai artikel dan keterangan tentang pekerjaan atau pendidikan dari koran serta media cetak lainnya.

5) Konferensi karir

Penyampaian informasi pada siswa juga dapat dilakukan melalui konferensi karir. Dalam konferensi karir, para narasumber dari kelompok-kelompok usaha, jabatan atau dinas-dinas lembaga pendidikan dan lain-lain yang diundang, mengandalkan penyajian tentang berbagai aspek program pendidikan dan latihan atau pekerjaan yang diikuti oleh para siswa.²³

d. Langkah penyajian layanan informasi

Langkah penyajian informasi menurut Dewa Ketut Sukardi dan Desek P adalah:

1) Langkah persiapan

- a) Menetapkan tujuan dan isi informasi termasuk alasan-alasannya.
- b) Mengidentifikasi sasaran (siswa) yang akan menerima informasi.
- c) Mengetahui sumber-sumber informasi.
- d) Menetapkan metode penyajian informasi.
- e) Menetapkan jadwal dan waktu kegiatan.
- f) Menetapkan ukuran keberhasilan.

2) Langkah pelaksanaan

Pelaksanaan penyajian informasi tentu saja tergantung pada langkah persiapan, terutama pada teknik yang digunakan. Meskipun isi dan tujuan penyajian informasi sama, bila diberikan teknik yang

²³ Priyanto & Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan...*, hlm. 269.

berbeda maka pelaksanaannya pun akan berbeda pula. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan penyajian informasi ialah:

- a) Usahakan tetap menarik minat dan perhatian siswa.
- b) Berikan informasi secara sistematis dan sederhana sehingga jelas isi dan manfaatnya.
- c) Berikan contoh yang berhubungan dengan kehidupan siswa sehari-hari.
- d) Bila menggunakan teknik siswa mendapatkan sendiri informasinya (karyawisata dan pemberian tugas) serta persiapan sebaik mungkin.
- e) Baik menggunakan teknik atau tidak diusahakan tidak terjadi kekeliruan
- f) Usahakan selalu bekerjasama antara warga sekolah agar tidak terjadi pertentangan.

3) Langkah evaluasi

Guru pembimbing hendaknya selalu mengevaluasi tiap penyajian informasi agar mengetahui seberapa jauh siswa memahami informasi yang didapatkan, manfaatnya adalah:

- a) Guru pembimbing hendaknya mengetahui hasil pemberian informasi, baik seberapa siswa memahaminya dan adakah kekeliruan penangkapan informasi.
- b) Guru pembimbing mengetahui efektivitas suatu teknik.

- c) Guru pembimbing mengetahui persiapannya matang atau masih kurang.
- d) Guru pembimbing mengetahui kebutuhan siswa yang belum diketahui.
- e) Dengan evaluasi pada siswa akan timbul sikap positif.²⁴

2. Tinjauan pemahaman bahaya NAPZA

a. Pengertian tentang pemahaman

Beberapa teori tentang pemahaman telah diungkapkan oleh beberapa ahli. Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibaca dan didengarnya, memberikan contoh lain dari yang telah dicontohkan guru menggunakan petunjuk penerapan pada kasus ini.²⁵ Menurut W. S. Wingkel dan Mukhtar (Sudaryono, 2012: 44), pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.

Jadi dapat disimpulkan bahwa seorang dinyatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal yang dia pelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri.

²⁴Dewa Ketut Sukardi & Desek P. E. Nila Kusamawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta), hlm. 58-60.

²⁵Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar...*, hlm. 24.

b. Pengertian NAPZA dan penggolongannya

NAPZA merupakan singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif. Adapun penjelasan serta penggolongannya sebagai berikut:

- 1) Narkotika adalah zat/bahan aktif yang bekerja pada sistem syaraf pusat (otak) yang dapat menyebabkan penurunan sampai hilangnya kesadaran dari rasa sakit (nyeri) serta dapat menimbulkan ketergantungan.²⁶Berdasarkan bahan pembuatannya, narkotika dibedakan menjadi beberapa golongan:

- a) Golongan I

Dalam golongan ini narkotika hanya dapat digunakan untuk terapi. Disamping itu golongan ini mempunyai potensi sangat tinggi akan terjadinya efek ketergantungan obat atau adiksi/ketagihan. Contoh narkotika golongan ini adalah *kokain*.

- b) Golongan II

Narkotika golongan II berkhasiat untuk pengobatan, tetapi digunakan sebagai pilihan terakhir dalam pengobatan tersebut. Narkotika golongan ini juga digunakan untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga berpotensi tinggi mengakibatkan ketergantungan. Contoh narkotika golongan ini adalah *morfin*.

- c) Golongan III

²⁶*Ibid.*, hlm. 11.

Narkotika golongan III adalah jenis narkotika yang berkhasiat untuk pengobatan dan banyak digunakan untuk terapi juga untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Obat ini hanya berpotensi ringan mengakibatkan ketergantungan. Contohnya adalah *kodein*.²⁷

2) Psikotropika adalah zat atau obat sintetis bukan narkotika yang bersifat psikoaktif. Jenis ini dapat menyebabkan perubahan aktifitas mental dan perilaku serta menimbulkan keergantungan psikis dan fisik bila tanpa pengawasan.²⁸ Psikotropika dibagi menjadi empat golongan, yaitu:

a) Golongan I

Golongan ini hanya digunakan untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan dan tidak digunakan untuk terapi, karena mempunyai potensi yang amat kuat untuk ketergantungan. Contohnya adalah *ekstasi*.

b) Golongan II

Golongan ini berkhasiat untuk pengobatan dan juga terapi atau untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan namun tetap memiliki potensi kuat menyebabkan ketergantungan. Contohnya adalah *shabu-shabu*.

c) Golongan III

²⁷Masruhi Sudiro, *Islam Melawan Narkoba* (Yogyakarta: Madani Pustaka Hikmah, 2000), hlm. 13-14.

²⁸Darmono, *Taksikologi Narkoba dan Alkohol* (Jakarta: UI- Perss, 2006), hlm. 26.

Golongan ini dapat digunakan untuk terapi dan untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan serta memiliki potensi sedang untuk menimbulkan ketergantungan. Contohnya adalah katina.²⁹

- 3) Zat Adiktif adalah zat/bahan aktif bukan narkotika atau psikotropika yang bekerja pada sistem syaraf pusat dan dapat menimbulkan ketergantungan (ketagihan). Contohnya adalah ganja.

Dilihat dari pemaparan tentang pengertian dan penggolongan NAPZA tersebut, jelas bahwa NAPZA adalah bahan aktif yang dapat menyebabkan penurunan sampai hilangnya kesadaran dari rasa sakit (nyeri) serta dapat menimbulkan ketergantungan.

c. NAPZA perspektif Islam

Dalam syariat Islam sesungguhnya sudah jelas dan tegas memberikan batasan terhadap penyalahgunaan NAPZA ini. Allah SWT sangat jelas menegaskan dalam Al-Qur'an larangan perbuatan-perbuatan maksiat yang menimbulkan *mudharat* seperti berbuat zina, meminum *khamr*, berjudi, mabuk-mabukan dan lain-lain.

Allah SWT berfirman dalam surat Al-Maidah ayat 90-91:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رَجَسٌ مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تَفْلَحُونَ
 إِنَّمَا يَرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمْ الْعَدَاةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَسُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ
 فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ

²⁹Darmono, *Taksikologi Narkotika dan...*, hlm. 13-26.

Yang artinya: “Hai orang-orang yang beriman sesungguhnya meminum khamr, berjudi, berkorban untuk berhala dan mengadu nasib dengan anak panah adalah perbuatan-perbuatan keji yang termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian diantara kamu lantaran meminum khamr dan berjudi itu, dan menghalangi kamu mengingat Allah dan sholat. Maka berhentilah kamu mengerjakan perbuatan itu”.³⁰

Dalam ajaran Islam terdapat dua istilah yaitu *sihah* dan *afiah*. *Sihah* atau sehat adalah keadaan jasmani yang memungkinkan seluruh organ tubuh berjalan dan berfungsi dengan baik. Sedangkan *afiah* adalah suatu keadaan yang lebih sempurna dari *sihah* yang menyangkut kestabilan jasmani, rohani dan sosial yang membawa manusia kepada kebahagiaan dan kesejahteraan hidup lahir batin dunia akhirat. Islam juga memandang bahwa kesehatan bukan hanya urusan perorangan atau keluarga saja, namun juga merupakan tanggung jawab sosial.³¹

d. Pengertian bahaya NAPZA

NAPZA sangatlah berbahaya jika disalahgunakan atau tidak digunakan sesuai tempatnya. Penyalahgunaan NAPZA memiliki tiga aspek, yaitu³²:

1) Aspek medik-psikiatrik penyalahgunaan zat

³⁰*Ibid.*, hlm. 90-91

³¹Muhammad Rosyid Yahya, *Penyalahgunaan Narkotika: Prespektif Agama dan Strategi Nasional Menanggulangi* (Klaten: CV. Sahabat), hlm. 9-10.

³²M. Ra'uf, *Dampak Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Remaja dan Kontibnas* (Jakarta: BP Dharma Bhakti, 2002), hlm. 55

Aspek ini merupakan kondisi yang dapat dikonseptualisasikan sebagai suatu gangguan jiwa, sehingga penyalahguna zat tidak mampu lagi berfungsi secara wajar dalam masyarakat, dan menunjukkan perilaku gangguan kepribadian.

2) Aspek psikososial

Aspek ini merupakan aspek yang memiliki dampak besar pada tatanan sosial keluarga yaitu faktor kontribusi pada terjadinya penyalahgunaan zat berupa keutuhan keluarga, kesibukan orang tua, hubungan antar pribadi dan keluarga. Berdampak pula pada tatanan sosial masyarakat, hingga pada tindak kriminal dan gangguan ketertiban keamanan.

3) Aspek psikoreligius

Menurut Larson dkk, menemukan bahwa remaja yang komitmen agamanya kurang, mempunyai resiko 4 kali lebih besar untuk menyalahgunakan zat dibanding dengan remaja yang komitmen agamanya kuat.

e. Cara meningkatkan pemahaman bahaya NAPZA

Dalam sebuah jurnal yang berjudul keefektifan layanan informasi tentang NAPZA untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahaya penyalahgunaan NAPZA diketahui bahwa layanan informasi dapat meningkatkan pemahaman siswa.³³ Selain itu dalam jurnal lain yang ditulis oleh Hartati Nur menerangkan bahwa peningkatan pemahaman

³³ Wardatul Jannah & Isnaini Wahyuningtyas, *Keefektifan layanan informasi tentang NAPZA untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahaya penyalahgunaan NAPZA*, Jurnal (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2012), hlm. 215.

juga dapat dilakukan dengan pemberian tugas. Pemberian tugas berarti cara penyajian bahan pelajaran dengan cara memberikan tugas kepada siswa agar melakukan kegiatan belajar dan kemudian hasil penugasan tersebut dilaporkan kepada guru.³⁴

Berdasarkan kedua keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa dapat ditingkatkan dengan pemberian layanan informasi dan pemberian tugas.

H. Metode penelitian

Metode adalah cara-cara ilmiah yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Sedangkan penelitian adalah usaha menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dan dilaksanakan dengan metode-metode ilmiah.³⁵ Oleh karena itu, berikut metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mengambil data-data primer dari lapangan.³⁶ Penelitian *kualitatif* yaitu penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalkan perilaku, sikap, persepsi, motivasi serta tindakan lainnya.³⁷ Menurut Bogdan dalam Kexy J. Menelong bahwa penelitian *kualitatif* adalah sebagai pionir yang

³⁴Hartati Nur, *Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Materi Silsilah Keluarga Melalui Metode Pemberian Tugas*, Jurnal (Gorontalo: UNG, 2010), hlm. 9.

³⁵Sutriano Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 4.

³⁶Husain Usman dan Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 4.

³⁷*Ibid.*, hlm. 81.

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁸

2. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.³⁹ Adapun yang menjadi subyek penelitian ini yaitu:

- 1) Hamdan Jauhari sebagai guru bimbingan dan konseling kelas X di MAN Yogyakarta 1 karena pengetahuan dan pengalamannya tentang pelaksanaan layanan informasi yang diberikan kepada siswa kelas X.
- 2) Isni Lestari sebagai pembina Satgas Anti Narkoba karena pengetahuan dan pengalamannya dalam membina Satgas Anti Narkoba di MaN Yogyakarta 1.
- 3) Siswa kelas X di MAN Yogyakarta 1 yang berjumlah 231 siswa yang pernah mengikuti layanan informasi. Penulis mengambil 8 dari 16 siswa yang aktif mengikuti satgas anti narkoba berdasarkan hasil rekomendasi guru bimbingan dan konseling dan melihat absensi kehadiran, yaitu: S, DP, KS, GA, MN, NR, SN, RA.
- 4) Mahasiswa PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) sejumlah 1 dari 6 orang yang pernah melakukan PPL di MAN Yogyakarta 1 serta

³⁸Lexy J. Menelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 232.

³⁹Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 135.

berperan aktif dalam setiap kegiatan layanan informasi, dilihat dari dokumentasi catatan harian.

b. Obyek penelitian

Obyek penelitian adalah suatu yang diteliti.⁴⁰ Obyek dalam penelitian ini adalah metode dan langkah penyajian layanan informasi dalam meningkatkan pemahaman bahaya NAPZA bagi siswa MAN Yogyakarta 1.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data guna memperoleh data yang diinginkan, diantaranya:

a. Observasi (Jenis Non Partisipan)

Metode observasi adalah suatu cara untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sering dijadikan sasaran pengamatan.

Penulis menggunakan metode observasi non partisipan dengan melakukan pengamatan terhadap subyek penelitian, mengamati pelaksanaan layanan informasi terkait bahaya NAPZA bagi siswa MAN Yogyakarta 1, meliputi pelaksanaan bimbingan khususnya layanan informasi dalam kondisi sekolah yang meliputi sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah.

b. Wawancara

⁴⁰Sutriano Hadi, *Metodologi Research*, hlm. 107.

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁴¹ Pada proses ini penulis menggunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu penulis membuat pedoman yang hanya berupa garis besarnya saja tentang hal-hal yang ditanyakan.⁴² Dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja yang ingin ditanyakan, namun tetap berpedoman pada garis besar tentang hal-hal yang ingin ditanyakan. Dengan metode ini, penulis ingin mendapatkan informasi atau data untuk menjawab masalah penelitian yang lebih mendalam dan lebih akurat dari narasumber yang dipercaya.

Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara dengan beberapa subjek penelitian, yaitu:

- 1) Hamdan Jauhari sebagai guru bimbingan dan konseling kelas X di MAN Yogyakarta 1, penulis menggali informasi kepada guru bimbingan dan konseling meliputi metode bimbingan, tahap penyajian bimbingan baik tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.
- 2) Isni Lestari sebagai pembina Satgas Anti Narkoba, penulis menggali informasi tentang latar belakang dan kegiatan yang akan dilakukan anggota satgas.

⁴¹Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 76.

⁴²Komarudin, *Kamus Istilah Skripsi dan Thesis* (Bandung: Angkasa, 1984), hlm. 120.

- 3) Siswa kelas X di MAN Yogyakarta 1 yang berjumlah 231 siswa yang pernah mengikuti layanan informasi. Penulis mengambil 8 dari 16 siswa yang aktif mengikuti satgas anti narkoba berdasarkan hasil rekomendasi guru bimbingan dan konseling dan melihat absensi kehadiran. Informasi yang dicari adalah manfaat pemberian bimbingan, metode dan media yang digunakan guru bimbingan dan konseling dalam memberikan bimbingan.
- 4) Maulidya sebagai mahasiswa PPL di MAN Yogyakarta 1, informasi yang dicari adalah langkah penyajian layanan informasi.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁴³ Tujuan pengumpulan dokumen adalah untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai faktor disekitar subyek penelitian.⁴⁴

Metode dokumentasi digunakan dengan tujuan mengumpulkan data yang sangat penting dalam mendukung validitas penelitian, berupa buku program kerja bimbingan dan konseling, file data program kerja bimbingan dan konseling, buku data catatan kegiatan layanan informasi sertabuku catatan harian mahasiswa PPL.

4. Validitas Data

⁴³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 220.

⁴⁴Lexy J, Menelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 161.

Untuk menguji kredibilitas data, penulis menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.⁴⁵ Penulis akan mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam proses-proses yang lebih mudah dibaca dan mudah diinterpretasikan melalui penyusunan kata-kata tertulis atau lisan dari pelaku yang diamati.⁴⁶ Tujuannya adalah menyederhanakan data penelitian yang sulit dipahami dikarenakan jumlahnya, menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami.

Penelitian ini berjenis *kualitatif*, maka penyajian datanya menggunakan teknik analisis dan secara deskriptif yang bertujuan untuk mengembangkan keadaan dan status fenomena.⁴⁷ Dalam menganalisis data digunakan beberapa tahap yaitu:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan wawancara kepada subyek penelitian yaitu 1 guru BK, 1 Guru Pembina Satgas, 8 Siswa dan 1 Mahasiswa PPL. Kemudian observasi dan dokumentasi berbagai data di lokasi penelitian.

⁴⁵*Ibid.*, hlm. 162.

⁴⁶Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 202.

⁴⁷*Ibid.*, hlm 208.

b. Reduksi data

Reduksi data merupakan penyederhanaan dan pemusatan perhatian pada hal-hal yang menguatkan data berdasarkan hasil yang diperoleh dari lapangan, selanjutnya dilakukan reduksi oleh penulis secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

c. Penyajian data

Penyajian data yaitu mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dari penelitian di lapangan dengan menggunakan kalimat yang sistematis dan mudah dipahami sesuai dengan pendekatan *kualitatif*.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dengan cara menyusun informasi yang terdapat dalam penyajian data.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dan hasil penelitian lapangan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan oleh guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan pemahaman bahaya NAPZA bagi siswa MAN Yogyakarta¹ yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode pemasangan media visual, metode karyawisata dan metode buku panduan.
2. Langkah penyajian layanan informasi yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan pemahaman bahaya NAPZA bagi siswa MAN Yogyakarta 1 meliputi tiga langkah, yaitu langkah persiapan, langkah pelaksanaan dan langkah evaluasi.

B. SARAN

Kemudian saran yang penulis berikan untuk arah perkembangan selanjutnya sebagai berikut:

1. Untuk guru bimbingan dan konseling di MAN Yogyakarta 1, diharapkan lebih memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa mengenai bahaya NAPZA serta memberikan kegiatan yang bersifat positif agar siswa semakin memahami dampak dan bahayanya.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan meneliti lebih lanjut mengenai layanan informasi yang digunakan secara keseluruhan dalam memberikan pemahaman bahaya NAPZA bagi siswa sehingga cakupan mengenai NAPZA dan bahayanya dapat digali secara mendalam dan dapat bermanfaat bagi pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah pada khususnya serta bermanfaat bagi keilmuan bimbingan dan konseling.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto & Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Ariyanto Soleh. 2016. *Kolaborasi Guru Bimbingan dan Konseling dengan BNN dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba Siswa SMA N 4 Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Darmono, 2014. *Taksikologi Narkoba dan Alkohol*. UI_Press. Direktorat: Jakarta.
- Hellen. A. 2002. *Bimbingan dan Konseling*. Ciputat Pers: Jakarta.
- Juntka Nurihsan Achmad. 2006. *Bimbingan dan Konseling Islam dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Refika Aditama: Bandung.
- Karsono Edy. 2004. *Mengenal Narkoba dan Minuman Keras*. Yrana Widya: Bandung.
- Menelong Lexy J. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Mulyasa. 2007 *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- M. Amirin Tatang. 1998. *Mwnyusun Rencana Penelitian*. PT Raja Drafindo Persada: Jakarta.
- Noviayanto Subekti. 2016. *Pengaruh Informasi Bahaya Penyalahgunaan NAPZA pada Sikap Siswa Terhadap Penyalahgunaan NAPZA*. UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Priyanto & Amti Erman. 2008. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Sadek Lasmir Melky. 2014. *Layanan Informasi Sebagai Tindakan Preventif Kenakalan Remaja bagi Siswa*. UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Sudjana Nana. 1998. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Slameto. 1998. *Bimbingan di Sekolah*. PT Bina Aksara: Jakarta.
- Suyadi. 2013. *Mencegah Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Andi: Yogyakarta.

Yahya Rosyid Muhammad. 2005. *Penyalahgunaan Narkotika : Prespektif Agama dan Strategi Nasional Menanggulangi*. CV Sahabat: Klaten.

<http://m.hidayatullah.com/kajian/oase-iman/read/2014/12/14/35062/tujuh-perumpamaan-orang-mukmin.html>



LAMPIRAN-LAMPIRAN



PANDUAN WAWANCARA

A. Guru Bimbingan dan konseling

1. Apa itu Bimbingan dan konseling?
2. Apatujuan dari bimbingan dan konseling?
3. Apa itu layanan informasi?
4. Apa tujuan dari layanan informasi?
5. Apa metode yang dilakukan dalam layanan informasi?
6. Dari mana sumber layanan informasi tersebut didapatkan?
7. Bagaimana langkah penyajian layanan informasi?
8. Bagaimana menentukan jadwal dan waktu kegiatan layanan informasi disekolah?
9. Bagaimana cara menentukan ukuran keberhasilan layanan informasi yang diberikan?
10. Apakah guru BK berkerjasama dengan pihak lain?dengan siapa saja?

B. Guru pembina satgas

1. Apa alasan dibentuknya satgas?
2. Apa tujuannya?
3. Apa itu NAPZA?
4. Apa bahayanya?
5. Apa kegiatan yang dilakukan?

C. Mahasiswa PPL

1. Layanan informasi apa yang di berikan saat PPL berlangsung?

2. Pernahkah menyampaikan informasi terkait NAPZA?
3. Apa bentuk kegiatannya?
4. Metode apa yang digunakan?
5. Bagaimana langkah penyajiannya?
6. Apakah berkerjasama dengan pihak lain?

D. Siswa

1. Apa yang siswa ketahui tentang guru BK di MAN Yogyakarta 1?
2. Apa yang siswa ketahui tentang NAPZA?
3. apa yang siswa ketahui tentang bahaya yang ditimbulkan dari penyalahgunaan NAPZA?
4. Apa yang dilakukan guru BK dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai bahaya NAPZA?
5. Layanan informasi apa saja yang diberikan guru BK terkait Bahaya NAPZA?
6. Pernahkah mengikuti layanan informasi terkait bahaya NAPZA?
7. Apakah layanan informasi yang diberikan guru BK membantu anda untuk meningkatkan pemahaman bahaya NAPZA?

LAPORAN VERBATIM

Pertemuan ke : 1

Nama Subyek : Drs. R. Hamdan Jauhari

Jabatan : Guru BK kelas X

Tempat : Ruang BK MAN Yogyakarta 1

Hari, tanggal : Rabu, 16 November 2016

Tema : Metode dan langkah pelaksanaan layanan informasi bahaya NAPZA

1	Pertanyaan Apakah di sekolah ini pernah dilakukan pemberian layanan informasi terkait NAPZA? Jawab Pernah, untuk tahun ini sudah beberapa kali	
2	Pertanyaan Apa tujuan dari pemberian layanan informasi terkait NAPZA? Jawab Tujuannya adalah pencegahan agar tidak terjadi penyalahgunaan NAPZA	
3	Pertanyaan Informasi itu didapat dari mana saja? Jawab Dari Badan Narkotika Nasional, yang sudah kita laksanakan baru itu	
4	Pertanyaan Apa metode yang dilakukan? Jawab	

	Kita menggunakan ceramah, diskusi, kemudian pemasangan media poster, kita juga memakai buku panduan dan kita juga baru membentuk satgas anti narkoba	
5	Pertanyaan Bagaimana langkah penyajian layanan informasi? Jawab Ya langkah nya kemarin sudah berjalan, kemudian kita kemarin juga dibantu oleh mahasiswa PPL dari UIN Sunan Kalijaga dalam pelaksanaannya	
6	Pertanyaan Bagaimana cara menentukan keberhasilan? Jawab Kita menggunakan Laiseg yang kita bagikan di akhir acara, kemudian kita memantau dalam jangka waktu pendek, untuk sementara ini belum ada yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba.	

LAPORAN VERBATIM

Pertemuan ke : 2

Nama Subyek : Drs. R. Hamdan Jauhari

Jabatan : Guru BK kelas X

Tempat : Ruang BK MAN Yogyakarta 1

Hari, tanggal : Selasa, 22 November 2016

Tema : Metode dan langkah pelaksanaan layanan informasi bahaya NAPZA

1	Pertanyaan Apa itu bimbingan dan konseling? Jawab Pernah, untuk tahun ini sudah beberapa kalibimbingan dan konseling adalah suatu proses pemberian bantuan yang diberikan kepada siswa untuk mencapai kebahagiaan hidupnya	
2	Pertanyaan Apa tujuan bimbingan dan konseling kepada siswa? Jawab Tujuannya adalah siswa bisa mencapai kesuksesan dalam belajar, karir, sosial dan pribadinya	
3	Pertanyaan Apa itu layanan informasi Jawab Layanan yang kita berikan melalui sistem klasikal, media seperti buku dan poster, diskusi	

4	Pertanyaan Apa tujuan layanan informasi? Jawab Tujuannya agar siswa dapat mengetahui dalam hal ini narkoba, siswa dapat mengetahui bahayanya, jenisnya, ciri-cirinya. Sehingga anak bisa terhindar dari penyalahgunaannya.	
5	Pertanyaan Apa itu NAPZA? Jawab NAPZA itu segala macam zat yang bisa membuat orang ketagihan, mabuk dan sebagainya	
6	Pertanyaan? Apa dampak penyalahgunaan NAPZA? Jawab Secara fisik bisa merusak otak, secara mental, bisa menjadikan tidak sehat mentalnya	
	Pertanyaan Apa itu metode ceramah? Jawab Yaitu kegiatan yang kita lakukan disebuah ruanga, kita datangkan narasumber, dan kemarin kita berkerjasama dengan anak PPL	
	Pertanyaan Apa alasan diadakan metode ceramah? Jawab Karena disini sifatnya, belum ada pengguna, tapi dengan adanya ceramah ini adalah usaha pemberian informasi sebagai tahap pencegahan	

	Pertanyaan Apa keunggulan metode ceramah? Jawab Keunggulannya adalah akan lebih banyak materi yang disampaikan kepada siswa	
	Pertanyaan Kenapa diadakan kerjasama dengan BNN? Jawab Kita tahu bahwa BNN ini merupakan sebuah lembaga yang profesional yang menguasai, baik secara teoritis dan praktik di lapangan, kedua BNN ini sebagai mitra kerja kita	
	Pertanyaan Apa saja hal yang disiapkan untuk melakukan metode ceramah? Jawab Yang jelas pertama kita harus tahu kebutuhan siswa, dan disini kita menggunakan IKMS, kedua kita berkoordinasi dengan madrasah, selanjutnya kita mencari alternatif kerjasama	
	Pertanyaan Bagaimana bentuk pelaksanaannya? Jawab Karna kita disini ada anak PPL, kita beri kesempatan kepada mereka untuk berkontribusi langsung dalam lapangan	
	Pertanyaan Pemberian materi dilakukan oleh siapa? Jawab	

	Pemberian materinya kita serahkan kepada BNN	
	Pertanyaan Bagaimana metode diskusi dilakuka? Jawab Kita melakukan diskusi setelah pemberian materi saat ceramah	
	Pertanyaan Bagaimana pemberian layanan informasi dengan metode buku panduan? Jawab Kita menyiapkan diruang bimbingan dan konseling sehingga siswa bebas untuk membacanya	
	Pertanyaan Bagaimana langkah pembuatan media? Jawab Kalau media kita sudah menerima jadi, jadi kita tinggal menentukan tempat peletakannya	
	Pertanyaan Apa tujuan pemasangan media? Jawab Untuk melengkapi penyampaian informasi yang lebih luas kepada siswa	

LAPORAN VERBATIM

Pertemuan ke : 1

Nama Subyek : Isni Lestari, S. Pd

Jabatan : Guru BK/pembina Satgas anti narkoba

Tempat : Ruang BK MAN Yogyakarta 1

Hari, tanggal : Rabu, 22 November 2016

Tema : Metode dan langkah pelaksanaan layanan informasi bahaya NAPZA

1	Pertanyaan Apa alasan dibentuknya satgas anti Narkoba? Jawab Itu karena dari BNN, jadi kita sebelumnya belum tahu kalau ada satgas sehingga kami baru tahu bahwa di sekolah lain sudah ada satgasnya. Terutama daerah-daerah yang rawan	
2	Pertanyaan Apa tujuan dibentuknya satgas? Jawab Unk ikut serta membantu BNN dan pemerinta dalam melakukan pemberantasan dan pencegahan serta pemakaian narkoba, terrutama kalau kita untuk civitas akademika di MAN 1 terlebih dahulu	
3	Pertanyaan Apa bentuk kegiatannya? Jawab Kegiatan yang kita rencanakan adalah fokus ke internal dulu, jika sudah kita akan studi banding	

	ke SMA 4, kita juga akan melakukan karyawisata ke BNNP kita akan mengadakan belajar disana, mengetahui layanan dan melihat langsung. Semua anggota satgas diwajibkan kesana untuk belajar bagaimana kegiatan disana, untuk yang didalam kita akan melakukan penyuluhan-penyuluhan narkoba, angket, ya kita masukkan di beberapa agenda seperti rohis, PMR, PIK-R.	
4	Pertanyaan Siapa yang memberikan informasi? Jawab Oleh BNN dan guru pembina	
5	Pertanyaan Bagaimana tanggapan ibu dengan dibentuknya Satgas anti narkoba? Jawab Menurut saya bagus untuk pengenalan anak remaja, karena narkoba ini kan yang dituju adalah anak-anak remaja, karna memang sindikat narkoba itu kearah membentuk anak-anak remaja supaya jatuh	

LAPORAN VERBATIM

Pertemuan ke : 1

Nama Subyek : DP

Jabatan : siswa

Tempat : Di depan ruang kelas

Hari, tanggal : Rabu, 16 November 2016

Tema : Metode dan langkah pelaksanaan layanan informasi bahaya NAPZA

1	Pertanyaan Apa yang anda ketahui tentang BK MAN 1? Jawab Yang saya ketahui dari BK MAN 1 itu bagian yang mengurus siswa-siswa yang mengalami masalah, yaitu tentang masalah pendidikan atau selain pendidikan, misalnya perilaku siswanya itu gimana, terus ada juga tentang ekstrakurikuler, dan organisasi juga	
2	Pertanyaan Apa manfaat BK? Jawab Sangat bermanfaat bagi siswanya	
3	Pertanyaan Apa itu NAPZA? Jawab Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif, itu adalah sejenis ganja, heroin	
4	Pertanyaan Apa bahaya penyalahgunaan NAPZA?	

	Jawab Sangat berbahaya bagi tubuh manusia, dia bisa merubah organ tubuh manusia seperti kangker, terus tumor dan lain-lain	
5	Pertanyaan Apa saja layanan informasi yang diberikan guru BK terkait NAPZA Jawab Kayak misalnya, kita diberi tahu agar menjaga jarak dengan NAPZA, kita diberi tahu tentang cara pergaulan sehat itu gimana, terus biar nggak kena dampak dari bahaya narkobanya itu gimana, terus cara memulih temannya itu gimana, cara memilah teman yang baik dan buruk itu gimana	
6	Pertanyaan? Apakah layanan yang diberikan bermanfaat? Jawab Sangat bermanfaat	
7	Pertanyaan Apakah layanan tersebut bisa meningkatkan pemahaman bahaya NAPZA? Jawab Sebenarnya pendapat orang itu beda-beda, ada yang membantu ada yang tidak, kalau menurut saya ya membantu	

LAPORAN VERBATIM

Pertemuan ke : 1

Nama Subyek : GA

Jabatan : siswa

Tempat : Di depan ruang kelas

Hari, tanggal : Rabu, 16 November 2016

Tema : Metode dan langkah pelaksanaan layanan informasi bahaya NAPZA

1	Pertanyaan Apa yang anda ketahui tentang BK MAN 1? Jawab Bimbingan dan konseling MAN 1 ya tempat kita kalau butuh bantuan, membantu kita dalam menyelesaikan masalah	
2	Pertanyaan Apa manfaat BK? Jawab Bermanfaat	
3	Pertanyaan Apa itu NAPZA? Jawab Narkotika, Psikotropika terus Zat Adiktif, itu zat yang membuat kecanduan	
4	Pertanyaan Apa bahaya penyalahgunaan NAPZA? Jawab Bahayanya itu merusak generasi	
5	Pertanyaan	

	Apa saja layanan informasi yang diberikan guru BK terkait NAPZA Jawab Dulu ada sih pas awal pernah ada seminar dan sesi diskusi, jadi dari kita ada yang tanya gitu, lalu dijelaskan sama kakaknya. Pas itu dimasjid tempatnya, dan diskusina lancar banyak teman-temanku yang tanya	
6	Pertanyaan? Apakah layanan yang diberikan bermanfaat? Jawab Bermanfaat mbak	
7	Pertanyaan Apakah layanan tersebut bisa meningkatkan pemahaman bahaya NAPZA? Jawab Bisa mbak aku jadi bisa berhati-hati	

LAPORAN VERBATIM

Pertemuan ke : 1

Nama Subyek : KS

Jabatan : siswa

Tempat : Di depan ruang kelas

Hari, tanggal : Rabu, 16 November 2016

Tema : Metode dan langkah pelaksanaan layanan informasi bahaya NAPZA

1	Pertanyaan Apa yang anda ketahui tentang BK MAN 1? Jawab BK MAN 1 itu bimbingan konseling yang mengurus kita, alo ada masalah, melanggar	
2	Pertanyaan Apa manfaat BK? Jawab Bermanfaat sekali mbak	
3	Pertanyaan Apa itu NAPZA? Jawab Narkotika, Psikotropika terus Zat Adiktif, itu zat yang membuat ketagihan	
4	Pertanyaan Apa bahaya penyalahgunaan NAPZA? Jawab Sangat berbahaya mbak, itu berbahaya untuk masa depan kita	
5	Pertanyaan	

	Apa saja layanan informasi yang diberikan guru BK terkait NAPZA Jawab Seminar mbak, dulu pernah	
6	Pertanyaan? Apakah layanan yang diberikan bermanfaat? Jawab Bermanfaat sekali mbak	
7	Pertanyaan Apakah layanan tersebut bisa meningkatkan pemahaman bahaya NAPZA? Jawab Ada perbedaan mbak, kita jadi paham apa itu NAPZA, kita jadi bisa menghindarinya.	

LAPORAN VERBATIM

Pertemuan ke : 1

Nama Subyek : MN

Jabatan : siswa

Tempat : Di depan ruang kelas

Hari, tanggal : Rabu, 16 November 2016

Tema : Metode dan langkah pelaksanaan layanan informasi bahaya NAPZA

1	Pertanyaan Apa yang anda ketahui tentang BK MAN 1? Jawab Bimbingan dan konseling MAN 1 itu tempat kita kalo sedang bermasalah	
2	Pertanyaan Apa manfaat BK? Jawab Bermanfaat	
3	Pertanyaan Apa itu NAPZA? Jawab Narkotika, Psikotropika terus Zat Adiktif, itu obat-obatan terlarang	
4	Pertanyaan Apa bahaya penyalahgunaan NAPZA? Jawab Bahayanya itu membuat kecanduan	
5	Pertanyaan	

	Apa saja layanan informasi yang diberikan guru BK terkait NAPZA Jawab seminar tentang NAPZA gitu, ada pasang poster juga	
6	Pertanyaan? Apakah layanan yang diberikan bermanfaat? Jawab Bermanfaat sih mbak tapi kalau menurut aku sih kalo yang pemasangan media kayak poster kurang efektif, karena ya itu Cuma dipasang dan nggak semua anak bisa baca.	
7	Pertanyaan Apakah layanan tersebut bisa meningkatkan pemahaman bahaya NAPZA? Jawab Bisa mbak	

LAPORAN VERBATIM

Pertemuan ke : 1

Nama Subyek : NR

Jabatan : siswa

Tempat : Di depan ruang kelas

Hari, tanggal : Rabu, 16 November 2016

Tema : Metode dan langkah pelaksanaan layanan informasi bahaya NAPZA

1	Pertanyaan Apa yang anda ketahui tentang BK MAN 1? Jawab Bimbingan dan konseling MAN 1 itu yang membimbing kita kalo ada masalah	
2	Pertanyaan Apa manfaat BK? Jawab Bermanfaat mbak	
3	Pertanyaan Apa itu NAPZA? Jawab Narkotika, Psikotropika terus Zat Adiktif, itu bahan terlarang yang bisa bikin candu	
4	Pertanyaan Apa bahaya penyalahgunaan NAPZA? Jawab Bahayanya itu merusak kita	
5	Pertanyaan	

	Apa saja layanan informasi yang diberikan guru BK terkait NAPZA Jawab Macam-macam mbak, seminar dan pemasangan NAPZA	
6	Pertanyaan? Apakah layanan yang diberikan bermanfaat? Jawab Bermanfaat, untuk pemasangan poster sudah bagus tapi kayaknya kurang efektif mbak, mungkin perlu adanya sosialisasi agar siswa paham akan bahaya NAPZA	
7	Pertanyaan Apakah layanan tersebut bisa meningkatkan pemahaman bahaya NAPZA? Jawab Bisa mbak	

LAPORAN VERBATIM

Pertemuan ke : 1

Nama Subyek : RA

Jabatan : siswa

Tempat : Di depan ruang kelas

Hari, tanggal : Rabu, 16 November 2016

Tema : Metode dan langkah pelaksanaan layanan informasi bahaya NAPZA

1	Pertanyaan Apa yang anda ketahui tentang BK MAN 1? Jawab BK MAN 1 itu Bimbingan dan konseling MAN 1, kalo kita ad masalah, yang nangani dari BK	
2	Pertanyaan Apa manfaat BK? Jawab Bermanfaat	
3	Pertanyaan Apa itu NAPZA? Jawab Narkotika, Psikotropika terus Zat Adiktif, itu zat yang membuat kecanduan	
4	Pertanyaan Apa bahaya penyalahgunaan NAPZA? Jawab Merusak generasi muda mbak	
5	Pertanyaan	

	Apa saja layanan informasi yang diberikan guru BK terkait NAPZA Jawab Seminar, sosialisasi	
6	Pertanyaan? Apakah layanan yang diberikan bermanfaat? Jawab Sangat bermanfaat	
7	Pertanyaan Apakah layanan tersebut bisa meningkatkan pemahaman bahaya NAPZA? Jawab Ada perubahan sih mbak, tapi tidak banyak karna sebelumnya juga sudah pernah mengetahui apa itu NAPZA	

LAPORAN VERBATIM

Pertemuan ke : 1

Nama Subyek : S

Jabatan : siswa

Tempat : Di depan ruang kelas

Hari, tanggal : Rabu, 16 November 2016

Tema : Metode dan langkah pelaksanaan layanan informasi bahaya NAPZA

1	Pertanyaan Apa yang anda ketahui tentang BK MAN 1? Jawab BK MAN 1 ya Bimbingan dan konseling MAN 1, kalau misalkan kita ada masalah atau kita membuat masalah, tempat konseling gitu jadi, kalau kayak negara kan polisi, kalau disini itu BK yang ngatur	
2	Pertanyaan Apa manfaat BK? Jawab Bermanfaat sih	
3	Pertanyaan Apa itu NAPZA? Jawab Narkotika, Psikotropika terus Zat Adiktif, itu zat yang membuat kecanduan, ya yang kalau kita udah nyoba bikin kita ingin lagi ingin lagi	
4	Pertanyaan Apa bahaya penyalahgunaan NAPZA?	

	Jawab Bahayanya itu merusak generasi	
5	Pertanyaan Apa saja layanan informasi yang diberikan guru BK terkait NAPZA Jawab Ada sih waktu itu ada sosialisasi sama seminar tentang NAPZA gitu,	
6	Pertanyaan? Apakah layanan yang diberikan bermanfaat? Jawab Ya lumayan bermanfaat	
7	Pertanyaan Apakah layanan tersebut bisa meningkatkan pemahaman bahaya NAPZA? Jawab Bisa mbak, lumayan lumayan	

LAPORAN VERBATIM

Pertemuan ke : 1

Nama Subyek : SN

Jabatan : siswa

Tempat : Di depan ruang kelas

Hari, tanggal : Rabu, 16 November 2016

Tema : Metode dan langkah pelaksanaan layanan informasi bahaya NAPZA

1	Pertanyaan Apa yang anda ketahui tentang BK MAN 1? Jawab Bimbingan dan konseling MAN 1, itu guru yang memantau kita, perilaku kita, kalo kita nakal	
2	Pertanyaan Apa manfaat BK? Jawab Bermanfaat	
3	Pertanyaan Apa itu NAPZA? Jawab Narkotika, Psikotropika terus Zat Adiktif, itu zat yang berbahaya, bikin ketagihan	
4	Pertanyaan Apa bahaya penyalahgunaan NAPZA? Jawab Bisa merusak hidup kita, keluarga kita	
5	Pertanyaan	

	Apa saja layanan informasi yang diberikan guru BK terkait NAPZA Jawab Waktu itu pernah ada seminar anti NAPZA di Masjid	
6	Pertanyaan? Apakah layanan yang diberikan bermanfaat? Jawab Menurut aku sih sangat bermanfaat mbak	
7	Pertanyaan Apakah layanan tersebut bisa meningkatkan pemahaman bahaya NAPZA? Jawab Jika perubahan pasti ada mbak, yang tadinya kita tidak tahu sekarang menjadi tahu apa itu NAPZA	

LAPORAN VERBATIM

Pertemuan ke : 1

Nama Subyek : Maulidya

Jabatan : Mahasiswa PPL

Tempat : Kamar Kost

Hari, tanggal : Rabu, 16 November 2016

Tema : Metode dan langkah pelaksanaan layanan informasi bahaya NAPZA

1	Pertanyaan Pernahkan melakukan kerjasama dengan guru BK dalam memberikan layanan informasi? Jawab Ya kemarin pas PPL saya dan teman sekelompok saya pernah berkerjasama dengan guru BK di MAN Yogyakarta 1 dalam memberikan layanan informasi terkait bahaya NAPZA	
2	Pertanyaan Apa saja kegiatan yang dilakukan? Jawab Kemarin kita ada seminar, diskusi, kemudian pemasangan media visual	
3	Pertanyaan Apa metode yang dilakukan? Jawab Salah satunya kita melakukan ceramah atau seminar, diskusi, pemasangan media visual	
4	Pertanyaan	

	Apakah kegiatan berjalan dengan baik? Jawab Ya kemarin anak-anak sangat antusias, banyak yang tanya dan memberikan tanggapan	
5	Pertanyaan Bagaimana langkah penyajian layanan informasi? Jawab Sebenarnya langkah penyajiannya itu ada tiga, langkah persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, untuk persiapan yang kita lakukan memang persiapan adalah tahap awal dari proses pemberian layanan konseling baik klasikal maupun individual.	
6	Pertanyaan Bagaimana persiapan untuk metode ceramah? Jawab Persiapannya ya kita menentukan materi yang akan disampaikan, menentukan pembicara yang akan diundang, membuat absensi kehadiran, membuat berita acara dan membuat evaluasi atau laseg	
7	Pertanyaan Siapakah yang menyampaikan informasi saat acara tersebut dilakukan? Jawab Untuk kegiatan kemarin kita berkerjasama dengan pihak BNN	
8	Pertanyaan Apa tujuan adanya kerja sama dengan BNN?	

	Jawab Tujuannya agar informasi yang didapatkan oleh siswa tidak salah, ya udah tahu juga kalau dari pihak BNN pasti lebih memahami dan menguasai materinya	
	Pertanyaan Bagaimana langkah pelaksanaannya? Jawab Untuk pelaksanaannya sendiri dibagi menjadi dua, kegiatan pendahuluan dan kegiatan inti, bisa dilihat di satlan mbak	
	Pertanyaan Apa evaluasi yang diberikan? Jawab Evaluasi untuk kegiatan ini yaitu laiseg berupa selebaran kesan pesan yang nantinya diisi oleh siswa setelah mengikuti kegiatan	

DAFTAR HADIR PESERTA SEMINAR NAPZA

 DAFTAR HADIR PESERTA SEMINAR PENDIDIKAN "Peran Generasi Muda Untuk Indonesia Bebas Narkoba" 			
KELAS : X MIA 2 TGL : 01 Oktober 2016			
NO	NIS	NAMA	TTD
1	1611596	ANNISA NURROHMAWATI	1 
2	1611597	ARDELIA SALSABILA PUSPITAHATI	2 
3	1611598	AULIA ROSADA SALSABILA	3 
4	1611599	AULIA SHOPIA RAHMATU MARRHAMAH	4 
5	1611600	CUT ZAKIAH AZZHRA	5 
6	1611601	FADHILA AMALIYAH	6 
7	1611602	KHANSA RAFIDAH TABRIZ	7 
8	1611603	KHOIRUNNISA HAYU SUGITA	8 
9	1611604	LAILA RAHMAWATI PRATAMA	9 
10	1611605	MARSAA DAYINTA A Q	10 
11	1611606	MARSANDA RIZKA FAUZIAH	11 
12	1611607	MELITA PUTERI YULIANTI	12 
13	1611608	NIDA AZKI ASFIYA	13 
14	1611609	NISWAH HAZRATIL MUFIDAH	14 
15	1611610	SADAN NAFTAH	15 
16	1611611	SALSABILA	16
17	1611612	VIA HUSNA MUDHIAH	17 
18	1611613	ZULFANIDA NUR ALYA	18
19	1611614	BEVAN EMIREDDA ABIYUZA	19 

20	1611615	FATAH ALFI F	20 
21	1611616	ISNAIN JODI ANGGORO	21 
22	1611617	M SYAUQI ABDURRAHMAN	22 
23	1611618	M. FAJAR AMIR	23 
24	1611619	MUHAMMAD HASYIM ABDULLAH	24
25	1611620	MUHAMMAD IBNU PRARISTA	25 
26	1611621	MUHAMMAD IHSANUL LANTHIF	26 
27	1611622	MUHAMMAD MUFIDZ	27
28	1611623	QAWIY RASYID RAFI	28 
29	1611624	RADEN RIFAT AGUSTANURRACHIM DENANDA	29 
30	1611625	RAYHAN DAMAR RAMADHAN	30
31	1611626	ROYHAN IKBAR	31 
32	1611627	SYIFAUL JINAN	32 

LAISEG SEMINAR NAPZA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA
MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA I

Jalan C. Simanungkalik Nomor 60, Yogyakarta
Telepon (0274) 513327, (0274) 555159, Faksimile (0274) 513327
Website : www.manngayak1.sch.id E-mail : info@manngayak1.sch.id

KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

NO	NAMA	KELAS	KESAN DAN PESAN	ITD
1	Faisal Chan	X IIS 2	Wow aku terinspirasi	Chaira
2	Prita F. Aji	X IIS 2	Bagus	Pritya
3	M. Iqbal Elan	X IIS 2	Bagus	Elan
4	M. Hamid Nurul	X IIS 2	Bagus lumayan	Hamid
5	Baca Prasta Zeta	X IIS 2	Membesarkan	Baca
6	Fugit Doli	X IIS 1	Tentang Jiwa	Fugit
7	M. Agastha M.M	X IIA 3	Seru, Mantap, Nice	Agastha
8	M. Bares Rabbu H	X IIB 3	Nice	Bares
9	M. Aji Muslim	X IIB 3	Bagus	Aji
10	M. Dauli Amali An	X IIB 3	Ngak pusing buang waktu	Dauli
11	Safar Umar T	X IIB 3	Mantap	Safar
12	M. Fatah Yuroni	X IIB 3	You're wasting my time!	Fatah
13	B. Habi Adani	X IIB 3	Wow.. Amazing	Habi
14	M. Umar Aksho	X IIB 3	Lah, ya? (saya faham)	Umar

BERITA ACARA SEMINAR NAPZA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA
MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA I
Jalan C. Simanungkalik Nomor 60, Yogyakarta
Telepon (0274) 513327, (0274) 555159, Faksimile (0274) 513327
Website : www.manngayak1.sch.id E-mail : info@manngayak1.sch.id

BERITA ACARA
SEMINAR NARKOBA

Pada hari Sabtu tanggal 01 bulan Oktober tahun 2016 bertempat di MAN Yogyakarta I

Telah dilaksanakan Seminar Narkoba, yang diikuti oleh siswa sejumlah :

Peserta : 231 Orang

Lembaga : Badan Narkotika Nasional Provinsi DIY

Pukul : 09.00 - 10.00 WIB

Deskripsi Acara :

Sosialisasi Anti Narkotika mengenai Penyalahgunaan Narkoba dan Dampak Buruknya

Tujuan Narkotika bagi siswa kelas X MAN I Yogyakarta

BNNP DIY HUMAS MAN YOGYAKARTA I

(ADHUKA BEKAWI)



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NENENG SURYANI PUTRI
NIM : 13220028
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKl)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.

NIP. 19591218 197803 2 001



LABORATORIUM AGAMA
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

NENENG SURYANI PUTRI

13220028

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga



Dr. Haryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

Yogyakarta, 31 Oktober 2014
Ketua

Dr. Sriharini, M.Si
NIP. 19710526 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: SIN.02/L4/PM.03.2/6.22.12.13/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Neneng Suryani Putri :

تاريخ الميلاد : ١٤ أغسطس ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ نوفمبر ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٥٦	فهم المسموع
٥١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٩	فهم المقروء
٤٥٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٥ نوفمبر ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.22.4.46/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Neneng Suryani Putri**
Date of Birth : **August 14, 1995**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **November 11, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	47
Reading Comprehension	49
Total Score	463

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 11, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Neneng Suryani Putri
NIM : 13220028
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Bimbingan Dan Konseling Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	50	D
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	80	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

ERIAN Yogyakarta, 23 November 2016



Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/3754

7489/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Dakwah & Komunikasi -UIN SUKA Yk
Nomor : B/2076/Un/02/DD/I/PN/01/1/11/2 Tanggal : 9 November 2016

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : NENENG SURYANI PUTRI
No. Mhs/ NIM : 13220028
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah & komunikasi - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Nailul Falah, S.Ag.,M.Si
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : LAYANAN INFORMASI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN BAHAYA NAPZA BAGI SISWA MAN YOGYAKARTA I

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 11 November 2016 s/d 11 Februari 2017
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

NENENG SURYANI PUTRI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 11 November 2016

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

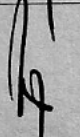
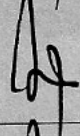
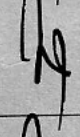
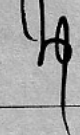


Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta
3. Kepala MAN Yogyakarta I
4. Dekan Fak. Dakwah & Komunikasi -UIN SUKA Yk
5. Ybs.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Neneng Suryani Putri
 NIM : 13220028
 Pembimbing : Nailul Falah, S.Ag, M.Si
 Judul : Layanan Informasi dalam Meningkatkan Pemahaman Bahaya Napza bagi Siswa MAN Yogyakarta 1
 Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Program Studi : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM (BKI)

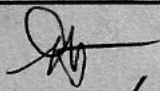
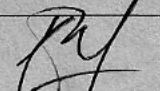
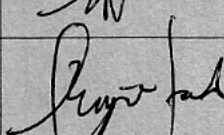
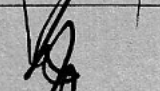
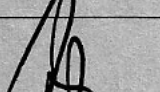
No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	10/16 10	1	Pembenahan Judul	
2.	19/16 10	2	Konsultasi Latar belakang Rumusan Masalah, Tujuan	
3.	20/16 10	3	Kajian Teori	
4.	24/16 10	4	Konsultasi Proposal	
5.	2/16 11	5	Acc Seminar	
6.	12/16 11	6	BAB 1, 2, 3	
7.	25/16 11	7	Konsultasi BAB 1, 2, 3, 4	
8.	28/16 11	8	Acc Skripsi	

Yogyakarta, 3 Oktober 2016
 Pembimbing,

KARTU BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Neneng Suryani Putri
NIM : 13220028
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2020
Alamat : Jl. Marsda Adi Sucipto Yogyakarta

FREKUENSI MENGIKUTI SEMINAR TOPIK SDR. : Neneng Suryani Putri

No	Hari Tanggal Seminar	Nama/NIM Penyaji	Status : Penyaji/Peserta/ Pembahas	Tanda tangan Ketua Sidang
1	Rabu, 5 Oktober 2016	Habita LutfiaFitriana Lutfia Sari 13220098	Peserta	
2	Rabu, 5 Oktober 2016	Novan Dwi Priyono 13220045	Peserta	
3	Rabu, 2 November 2016	Dewi Perwati	Peserta	
4	Kamis, 3 Nov 2016	Tri Rahayu Hingsih	Peserta	
5	Kamis, 3 Nov 2016	Neneng Suryani Putri	Penyaji	
6	Kamis, 3 Nov 2016	Kurnia Badriyah Putri	Pembahas	

Yogyakarta, 3 Oktober 2016

Ketua Program Studi



A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
 NIP. 19750427 200801 1 008

KETERANGAN :

Kartu ini merupakan salah satu syarat pendaftaran ujian Skripsi/Munaqasyah

CURICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Neneng Suryani Putri
Tempat/Tgl. Lahir : Kendal, 14 Agustus 1995
Alamat : Jaten, Ngadiwarno, Sukorejo, Kendal
Nama Ayah : Nuryasin
Nama Ibu : Karmini
Tempat Tinggal : Jl. Babaran, Gg. Cemani, Umbulharjo, Yogyakarta
Contac Preson : 085800463051
Email : Nenengsuryaniputri@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD 02 Ngadiwarno
 - b. MTs Darul Amanah
 - c. MA Darul Amanah
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. PP. Yanbu'ul Huda
 - b. PP. Al-Luqmaniyyah

C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus IPPNU
2. Bindep 04 Pramuka PP Darul Amanah
3. Anggota Kamtib PP Al-Luqmaniyyah

Yogyakarta, 26 November 2016

Penulis,

Neneng Suryani Putri

NIM. 13220028